



Nestapa Penjual Bunga, Harum Toko Berganti Bau Busuk

Enggan Mampir, Omzet Florist Turun 50 Persen

Nestapa sangat dirasakan oleh Yuan Della. Pemilik toko bunga Melati Florist di Jalan Ahmad Jazuli, Kotabaru, Kota Jogja ini setiap hari harus berhadapan dengan depo sampah membeludak. Kondisi itu sungguh ironis, karena seharusnya toko bunga harum wewangi. Bahkan, kini harumnya tak lagi sedap.

Iwan Nurwanto, Jogja

TERGANGGU, kata itu yang pertama kali terucap dari bibir Della. Saat disinggung tentang kondisi Depo Kotabaru yang sudah membeludak selama empat bulan terakhir. Perempuan ini mengaku, kondisi Depo RRI sudah sangat memprihatinkan. Bau busuknya menyeruak. Bahkan sudah menutup harum wangi dari berbagai jenis bunga yang dijual di tokonya.

Tidak hanya itu, halaman depan tokonya juga sudah banyak belatung dan genangan air lindi. Bahkan bunga-bunga yang lumrahnya dihing-rup oleh lebah justru dikerubungi ratusan ekor lalat.

Della menyatakan, kondisi tersebut sangat menyulitkan baginya. Sebab cukup



BAU: Salah satu karyawan Melati Florist di Jalan Ahmad Jazuli, Kotabaru, Jogja yang terdampak langsung membeludaknya Depo RRI, kemarin (24/9).

berdampak pada menurunnya jumlah pembeli bunga. Lantaran banyak calon pelanggan yang enggan mampir akibat bau sampah.

"Sebelum depo membludak itu sehari 20 pembeli itu pasti ada, sekarang paling banyak hanya 10. Turun 50

persen," ujar Della saat ditemui di tokonya, Rabu (24/9).

Dia berharap, permasalahan Depo RRI yang membludak bisa segera diselesaikan oleh pemerintah. Sebab yang terdampak tidak hanya para penjual bunga. Namun juga masyarakat sekitar.



FOTO: FOTO IWAN NURWANTO/RADAR JOGJA

"Della tidak menampik, upaya pengangkutan sudah dilakukan oleh petugas sampah. Namun memang belum berdampak signifikan. Sebab ketika diambil satu truk, maka akan datang tumpukan satu truk kembali. "Sehingga kondisinya se-

hatan masyarakat sekitar. Della menyebut, tumpukan sampah di Depo RRI sudah mencapai ketinggian lebih dari 2 meter. Bahkan lebih tinggi dari jejeran bangunan penjual bunga di Jalan Ahmad Jazuli.

Menurutnya, tumpukan sampah yang dibiarkan menguning akan menjadi sarang bagi berbagai jenis hewan penyebar beberapa jenis penyakit seperti lalat dan tikus. Selain itu juga mengganggu pernafasan karena sudah tidak lagi menghirup udara bersih.

"Sudah saatnya dibersihkan, apalagi di sini (Depo RRI) sekitarnya perkantoran, rumah warga, dan ada gereja juga," ungkap Della. (**wia/hep**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005